PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2016–2025

[1]Nunung Listiawaty, [2]Syakila Deliwarna, [3]Anya Watina Nabillah Ruhiyat

[1,2,3]Universitas Pamulang
E-mail : nununglistiawaty31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder tahunan sebanyak 10 observasi yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan data pasar perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dengan uji Park, autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi normalitas Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 untuk ROE dan 0,200 untuk DER. Nilai VIF masing-masing variabel sebesar 1,449 sehingga tidak menunjukkan multikolinearitas. Uji Park menghasilkan signifikansi 0,721 untuk ROE dan 0,146 untuk DER. Namun, nilai Durbin-Watson sebesar 0,153 menunjukkan adanya indikasi autokorelasi positif. Hasil regresi menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Sig. 0,724), DER juga tidak berpengaruh signifikan (Sig. 0,541), dan keduanya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Sig. 0,818). Nilai R^2 sebesar 0,056 menunjukkan bahwa ROE dan DER menjelaskan 5,6% variasi PBV dalam model.

Kata Kunci : *Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Price to Book Value (PBV) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2016–2025 period. This study uses a quantitative associative approach with annual secondary data consisting of 10 observations obtained from the company's annual reports, financial statements, and market data. The analysis was conducted using normality, multicollinearity, heteroscedasticity using the Park test, autocorrelation, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the normality test show Kolmogorov-Smirnov significance values of 0.200 for ROE and 0.200 for DER. The VIF values for both variables are 1.449, indicating no multicollinearity. The Park test produces significance values of 0.721 for ROE and 0.146 for DER. However, the Durbin-Watson value of 0.153 indicates a potential positive autocorrelation. The regression results show that ROE has no significant effect on PBV (Sig. 0.724), while DER also has no significant effect on PBV (Sig. 0.541). Simultaneously, ROE and DER have no significant effect on PBV (Sig. 0.818). The R^2 value of 0.056 indicates that ROE and DER explain 5.6% of the variation in PBV within the model.

Keywords : *Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian penting dari sektor barang konsumsi karena produknya berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Persaingan usaha, perubahan harga bahan baku, kondisi ekonomi, serta perkembangan daya beli masyarakat membuat perusahaan perlu menjaga kinerja operasional dan kondisi keuangannya. Dalam situasi tersebut, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola sumber pendanaan menjadi bagian penting yang dapat berkaitan dengan penilaian pasar terhadap perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman serta memiliki kegiatan usaha yang terintegrasi. Perusahaan membutuhkan pengelolaan modal yang baik untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan pengembangan usaha. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui berbagai rasio, sedangkan nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif lebih besar dari ekuitas yang digunakan. Kondisi tersebut dapat menjadi salah satu informasi yang diperhatikan pasar ketika menilai perusahaan.

Selain profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan perusahaan dan tingkat penggunaan kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Perubahan DER dapat berkaitan dengan persepsi pasar karena penggunaan liabilitas membawa konsekuensi terhadap struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Semakin tinggi atau rendahnya PBV dapat menunjukkan adanya perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan rasio keuangan selama periode 2016–2025. Data yang dihimpun menunjukkan ROE berada pada 14,30% pada 2016, menurun hingga 12,39% pada 2018, kemudian meningkat menjadi 20,65% pada 2020 dan mencapai 23,21% pada 2021 sebelum kembali menurun pada 2022–2024. Pada 2025 ROE kembali meningkat menjadi 14,61%. Di sisi lain, PBV mengalami penurunan dari 1,58 kali pada 2016 menjadi 0,49 kali pada 2025. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh perubahan PBV dengan arah yang sama.

DER juga mengalami perubahan. Berdasarkan perhitungan yang menggunakan perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas, DER meningkat dari sekitar 0,77 kali pada 2016 menjadi 1,26 kali pada 2020 dan 1,29 kali pada 2021. Setelah itu DER menurun menjadi 1,02 kali pada 2025. Perubahan tersebut menunjukkan adanya dinamika struktur pendanaan perusahaan selama periode penelitian.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti karena ROE, DER, dan PBV mengalami perubahan dengan pola yang tidak selalu searah. Data historis yang digunakan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kenaikan ROE pada beberapa periode tidak otomatis diikuti kenaikan PBV, sedangkan perubahan DER juga terjadi bersamaan dengan perubahan PBV. Oleh karena itu, hubungan ketiga variabel tersebut perlu diuji secara empiris.

Penelitian ini menggunakan objek tunggal PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan periode pengamatan sepuluh tahun, yaitu 2016–2025. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan profitabilitas, struktur pendanaan, dan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Tabel 1. Data Variabel Penelitian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016–2025

Tahun	ROE (%)	DER (%)	PBV
2016	12,10	87,01	1,58
2017	11,20	87,68	1,42
2018	10,20	93,40	1,31
2019	11,30	77,48	1,28
2020	13,10	106,14	0,76
2021	13,50	106,09	0,64
2022	10,20	92,72	0,63
2023	11,80	85,72	0,56
2024	12,50	85,07	0,62
2025	8,89	81,00	0,46

Sumber : Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Data Pasar, Diolah Penulis

Data laporan resmi Indofood menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, sedangkan hasil keuangan 2025 melaporkan pendapatan Rp123,49 triliun dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp10,68 triliun.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa PBV cenderung menurun sepanjang periode penelitian, sementara ROE dan DER mengalami fluktuasi. Kondisi ini menunjukkan adanya fenomena perubahan nilai perusahaan yang perlu diuji dengan mempertimbangkan profitabilitas dan struktur pendanaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025?
3. Apakah Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap PBV, menganalisis pengaruh DER terhadap PBV, serta menganalisis pengaruh ROE dan DER secara simultan terhadap PBV pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

Hipotesis

H1 Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

H2 Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

H3 Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Data diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan data pasar yang diperlukan untuk memperoleh ROE, DER, dan PBV.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode pengamatan terdiri atas 10 tahun sehingga terdapat 10 observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh data tahunan pada periode penelitian digunakan.

Definisi Operasional Variabel

Return on Equity (ROE) merupakan variabel independen pertama (X1) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total ekuitas yang dimiliki. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumus Return on Equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel independen kedua (X2) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan. DER menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Adapun rumus Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

Price to Book Value (PBV) merupakan variabel dependen (Y) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. PBV menggambarkan perbandingan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. Adapun rumus Price to Book Value adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas
d. Uji Autokorelasi
2. Uji Statistik t (Uji Parsial)
3. Uji Statistik F (Uji Simultan)
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			ROE	DER
N			10	10
Normal Parameters[a,b]	Mean		1147.9	9023.1
	Std. Deviation		142.7028	961.7742
Most Extreme Differences	Absolute		0.122	0.205
	Positive		0.115	0.205
	Negative		-0.122	-0.15
Test Statistic			0.122	0.205
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		0.945	0.275
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.939	0.263
		Upper Bound	0.95	0.287

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap 10 observasi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel ROE sebesar 0,200 dan DER sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji yang tersedia, data ROE dan DER tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal, sehingga data kedua variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	149.738	154.531		.969	.365		

ROE	.048	.130	.162	.367	.724	.690	1.449
DER	-.012	.019	-.284	-.643	.541	.690	1.449

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada variabel ROE dan DER masing-masing sebesar 0,690, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,449. Nilai Tolerance sebesar 0,690 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,449 lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antara variabel independen ROE dan DER dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.521	4.447		3.715	.008		
	ROE	-.001	.004	-.129	-.372	.721	.690	1.449
	DER	-.001	.001	-.567	-1.635	.146	.690	1.449

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik

Uji Park menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,721 untuk variabel ROE dan 0,146 untuk variabel DER. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Park, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada variabel independen ROE dan DER dalam model penelitian.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236[a]	.056	-.214	46.25677	.153

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,153. Nilai tersebut berada jauh di bawah angka 2, sehingga hasil pengujian menunjukkan adanya indikasi autokorelasi positif dalam model regresi. Temuan ini perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil regresi karena adanya autokorelasi dapat memengaruhi ketepatan inferensi statistik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan koefisien regresi pada hasil uji, persamaan regresi linear berganda adalah:

$$PBV = 149{,}738 + 0{,}048ROE - 0{,}012DER$$

Konstanta sebesar 149,738 menunjukkan nilai PBV ketika ROE dan DER dianggap konstan pada titik nol dalam bentuk data yang digunakan pada pengujian. Koefisien ROE sebesar 0,048 menunjukkan arah positif, sedangkan koefisien DER sebesar -0,012 menunjukkan arah negatif.

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	149.738	154.531		.969	.365		
	ROE	.048	.130	.162	.367	.724	.690	1.449
	DER	-.012	.019	-.284	-.643	.541	.690	1.449

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai t sebesar 0,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,724. Karena nilai signifikansi 0,724 lebih besar dari 0,05, maka ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, H1 tidak didukung oleh hasil pengujian.

Variabel DER memiliki nilai t sebesar -0,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,541. Karena nilai signifikansi 0,541 lebih besar dari 0,05, maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, H2 tidak didukung oleh hasil pengujian.

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	884.579	2	442.289	.207	.818[b]
	Residual	14977.821	7	2139.689		
	Total	15862.400	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik.

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 0,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,818. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Artinya, perubahan ROE dan DER secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan PBV secara signifikan dalam model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE dan DER secara bersama-sama belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Meskipun ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri dan DER menggambarkan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas, hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV selama periode penelitian. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV tidak didukung oleh hasil pengujian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236[a]	.056	-.214	46.25677	.153

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil uji statistik.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,056 atau 5,6%. Hal ini berarti bahwa variabel ROE dan DER secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan sebesar 5,6% variasi perubahan PBV pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016–2025. Sementara itu, sebesar 94,4% variasi PBV dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar -0,214 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variasi PBV menjadi sangat terbatas. Nilai Adjusted R Square yang negatif juga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang rendah terhadap perubahan PBV. Dengan demikian, ROE dan DER dalam model penelitian ini belum mampu menjelaskan variasi PBV secara memadai selama periode penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Return on Equity terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki belum menjadi faktor yang secara signifikan menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV. Dengan demikian, perubahan tingkat ROE selama periode penelitian belum mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap PBV.

Secara teoritis, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Namun, dalam penelitian ini peningkatan atau penurunan ROE tidak diikuti oleh perubahan PBV yang signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena penilaian pasar terhadap perusahaan tidak hanya didasarkan pada tingkat pengembalian ekuitas, tetapi juga mempertimbangkan berbagai informasi lain yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan pasar. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tercermin melalui ROE belum cukup untuk menjelaskan perubahan PBV PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan positif yang terdapat dalam persamaan regresi belum dapat diartikan sebagai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, meskipun koefisien ROE menunjukkan arah positif terhadap PBV, hubungan tersebut secara statistik belum cukup kuat untuk menyatakan bahwa peningkatan ROE akan meningkatkan PBV.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui

perbandingan total liabilitas terhadap ekuitas belum menjadi faktor yang secara signifikan menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

DER menunjukkan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Secara teoritis, perubahan DER dapat memberikan informasi mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan DER selama periode pengamatan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan struktur modal perusahaan belum secara langsung direspons secara signifikan dalam penilaian pasar yang tercermin melalui PBV.

Koefisien DER dalam model menunjukkan arah negatif, sehingga peningkatan DER secara matematis diikuti dengan penurunan PBV. Akan tetapi, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan, arah negatif tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa peningkatan DER menyebabkan penurunan PBV. Dengan demikian, DER belum dapat digunakan sebagai variabel yang secara signifikan menjelaskan perubahan PBV pada periode penelitian.

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui ekuitas dan struktur pendanaan perusahaan secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan selama periode 2016–2025.

Tidak signifikannya pengaruh ROE dan DER secara simultan menunjukkan bahwa perubahan PBV tidak cukup dijelaskan hanya melalui aspek profitabilitas dan struktur modal. Nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV dapat berkaitan dengan berbagai faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun ROE dan DER merupakan informasi keuangan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum menunjukkan hubungan yang signifikan dengan PBV dalam penelitian ini.

Hal tersebut diperkuat oleh nilai R Square sebesar 5,6%, yang menunjukkan bahwa kemampuan ROE dan DER dalam menjelaskan variasi PBV masih terbatas. Sebagian besar variasi PBV berada di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan gambaran bahwa faktor lain di luar ROE dan DER masih memiliki ruang yang lebih besar dalam menjelaskan perubahan PBV PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas belum mampu menjelaskan perubahan PBV secara signifikan selama periode penelitian.
2. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Meskipun koefisien regresi DER menunjukkan arah negatif, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian, perubahan struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui DER belum mampu menjelaskan perubahan PBV secara signifikan.

3. Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan PBV secara signifikan dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2023). Analisis laporan keuangan (Edisi 14). Depok: Rajawali Pers.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2025). Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2026). Indofood's full year financial results for the year ended 31 December 2025. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

StockAnalysis. (2026). PT Indofood Sukses Makmur Tbk financial ratios. Data rasio keuangan INDF.

Wisesheets. (2026). PT Indofood Sukses Makmur Tbk – ROE. Data historis ROE INDF.

Analisis valuasi harga saham dengan Price to Book Value (PBV) dan Discounted Cash Flow (DCF) pada saham indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019. (2021). Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 1(3).

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. (2024). YUME: Journal of Management, 7(2).